

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	2
1.3 Perumusan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Lingkup Akuntansi Manajemen	4
1. Sifat, Prinsip Dan Tipe Informasi Akuntansi	5
2. Definisi Akuntansi Manajemen.....	6
3. Tipe Informasi Akuntansi Manajemen dan Kegunaanya	6
2.2 Ruang Lingkup Akuntansi Pertanggungjawaban	9
1. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban	9

2.	Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban	10
3.	Pusat-pusat Pertanggungjawaban	11
4.	Jenis-jenis Pusat Pertanggungjawaban	12
5.	Pusat-pusat Pertanggungjawaban Dalam Struktur Organisasi	13
2.3	Penilaian Kinerja	16
1.	Pengertian Penilaian Kinerja	16
2.	Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja	17
3.	Elemen Penilaian Kinerja	18
4.	Metode Penilaian Kinerja	20
5.	Masalah-masalah dalam Penilaian Kinerja.....	22
2.4	Keterkaitan Anggaran terhadap Penilaian Kinerja	
1.	Penegertian Anggaran.....	23
2.	Manfaat Penganggaran	24
3.	Keterbatasan Anggaran.....	25
2.5	Pusat Biaya Sebagai Pusat Pertanggungjawaban	26
1.	Pengertian Pusat Biaya	26
2.	Jenis Pusat Biaya	26
3.	Masalah Dalam Pusat Biaya Kebijakan.....	27
4.	Pengendalian Pusat Biaya.....	27
2.6	Sistem Pelaporan Pusat Biaya	28
2.7	Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban.....	29
1.	Masalah Perilaku Biaya	29
2.	Masalah Hubungan Biaya Dengan Pusat Biaya	29
3.	Masalah Jangka Waktu	29
2.8	Konsep Pemikiran.....	30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	31
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3	Sumber Data.....	31

3.4	Teknik Pengumpulan Data	32
3.5	Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum	34
1.	Sejarah PT. Daya Adicipta Wisesa	34
2.	Bidang Usaha	36
3.	Visi Misi Perusahaan	37
4.	Gambar Struktur Organisasi	38
4.2	Hasil Penelitian Dan Pembahasan	40
1.	Hasil Penelitian	40
a.	Struktur Organisasi PT. Daya Adicipta Wisesa	40
b.	Pusat-pusat Pertanggungjawaban	40
c.	Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban	43
d.	Sistem Pelaporan Pusat Biaya	44
e.	Data Analisa	45
2.	Pembahasan	50
a.	Struktur Organisasi	50
b.	Penilaian Kinerja Pusat Biaya	50
c.	Sistem Pelaporan Pusat Biaya	51
d.	Analisa Data Anggaran dan Realisasi dalam mengukur keinerja pusat biaya	52

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1	Kesimpulan	60
5.2	Rekomendasi	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tipe Informasi Akuntansi dan kegunaannya	07
Tabel 4.1	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2013.....	47
Tabel 4.2	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2014.....	48
Tabel 4.3	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2015.....	49
Tabel 4.4	Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2013	53
Tabel 4.5	Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2014	54
Tabel 4.6	Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2015	55
Tabel 4.7	Perbandingan Persentase Anggaran	56
Tabel 4.8	Matriks Pengukuran Kinerja	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tipe Informasi Organisasi Bisnis Akuntasni	5
Gambar 2.2	Bentuk Organisasi Fungsional	15
Gambar 2.3	Bentuk Organisasi Divisional	16
Gambar 2.4	Konsep Pemikiran	30
Gambar 4.1	PT. Daya.....	35
Gambar 4.2	PT. Daya Adira.....	35
Gambar 4.3	PT. Daya Adicipta Wisesa	36
Gambar 4.4	Sulawesi Utara.....	36
Gambar 4.5	Gorontalo.....	36
Gambar 4.6	Maluku Utara.....	36
Gambar 4.7	Struktur Organisasi PT. Daya Adicipta Wisesa	38
Gambar 4.8	Laporan Penjualan Unit.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi Pembimbing

Lampiran 2 Lembar Asistensi Revisi

Lampiran 3 Laporan Realisasi Anggaran PT. Daya Adicipta Wisesa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini perkembangan dunia usaha semakin berkembang pesat dengan teknologi yang semakin canggih. Hal ini mengakibatkan munculnya pertumbuhan dan persaingan badan usaha yang semakin meningkat untuk berlomba mencapai tujuan perusahaan yang efektif dan efisien. Untuk mengkoordinasikan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan, maka perusahaan akan mempersiapkan strategi-strategi sebagai arahan di dalam mencapai tujuan. Untuk memastikan bahwa perusahaan melaksanakan strateginya secara efektif dan efisien, manajemen melakukan suatu proses yang disebut dengan pengendalian khususnya terhadap biaya.

Perusahaan yang semakin besar tentunya memiliki biaya operasional yang lebih besar dan memerlukan fungsi kontrol terhadap anggaran dan realisasinya. Banyak perusahaan yang tidak memiliki fungsi pengendalian dengan baik sehingga sering terjadi penyimpangan baik pada perseorangan maupun pada departemen yang di beri tanggungjawab dalam mengelola. Maka untuk menilai kinerja dari manajer pusat pertanggungjawaban perlu dianalisa perbandingan anggaran dan realisasinya untuk menilai apakah kinerja dari manajer pusat biaya efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan.

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu unit (periode) tertentu di masa yang akan datang. Oleh karena rencana yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran seringkali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, satuan kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efisiensi dan efektifitas dari kegiatan yang dilakukan.

Penilaian kinerja adalah bagian terpenting dalam suatu internal perusahaan. Hal ini penting mengingat penilaian kinerja merupakan tolak ukur dan sebagai evaluasi bagi suatu manajemen atas kinerja perusahaan yang telah dilakukan selama periode tertentu. Sebelum melakukan penilaian, manajemen memerlukan informasi sebagai landasan penilaian pusat

biaya , informasi tersebut adalah informasi akuntansi pertanggungjawaban dari setiap pusat-pusat pertanggungjawaban.

Pusat Pertanggungjawaban adalah unit-unit pada suatu organisasi yang memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang tertentu untuk mencapai tujuan tertentu yang dipimpin oleh seorang manajer. Secara umum pusat pertanggungjawaban dibagi menjadi empat pusat pertanggungjawaban yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi.

Perusahaan PT. Daya Adicipta Wisessa adalah perusahaan distributor kendaraan roda dua dengan merek Honda yang memiliki induk perusahaan di Bandung. PT. Daya Adicipta Wisessa memiliki pusat pertanggungjawaban yaitu pusat biaya, pendapatan dan laba. Dalam penelitian ini dianalisis perbandingan anggaran dan realisasi pusat biaya department sales and promotion dalam mengukur kinerja manajemen pada PT. Daya Adicipta Wisessa.

1.2 Batasan Masalah

Ruang lingkup Pembahasan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Analisis perbandingan anggaran dan realisasi pusat biaya dalam menilai kinerja manajemen pada PT. Daya Adicipta Wisessa, meninjau salah satu department pusat biaya yaitu *Department Sales and Promotion*.
2. Membandingkan anggaran dan realisasi serta prestasi pencapaian program penjualan sebagai dasar penilaian kinerja pusat biaya dari manajemen khususnya *Department Sales and Promotion*.

1.3 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu mengukur kinerja pusat biaya *Department Sales and Promotion* dengan melakukan analisis perbandingan anggaran dan realisasi pusat biaya apakah telah efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perbandingan anggaran dan realisasi yang terjadi pada pusat biaya apakah telah efisien dan efektif dalam mengukur kinerja manajer pusat biaya pada PT. Daya Adicipta Wisesa.
2. Untuk mengetahui kebijakan-kebijakan akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan sebagai alat untuk penilaian kinerja manajemen pusat biaya pada PT. Daya Adicipta Wisesa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan untuk pimpinan departemen dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban.
2. Sebagai pertimbangan untuk penilaian kinerja manajer pusat biaya dalam pengambilan keputusan.
3. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat akhir pada jurusan akuntansi program studi keuangan diploma IV sarjana terapan.
4. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan praktek yang ada di lapangan kerja nyata.
5. Sebagai pengetahuan tentang peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja.